

Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan Melalui Aplikasi Buku Warung

Anike Putri* , Johannes Kristian Siregar, Annisa Salsabila, Husnan Sanaya, Anggan Dini Wanodya Gute Ulayya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia
 Email: anikeputri@unibi.ac.id

Diterima:
 19 Januari 2024

Diterima Setelah Revisi:
 18 Februari 2024

Dipublikasikan:
 20 Februari 2024

Abstrak

Bagi UMKM, beberapa tahapan yang dapat dilakukan agar dapat mengelola keuangan dengan baik, yaitu mulai melakukan pemisahan keuangan pribadi dan usaha, dan memulai pembukuan sederhana. Jika UMKM sudah mampu memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, dan mempunyai pembukuan atau manajemen administrasi (keuangan bisnis), UMKM bisa mencoba untuk membuat perencanaan keuangan secara sederhana. Dengan memisahkan pencatatan keuangan pribadi dan usaha, para pemilik dapat lebih mudah dalam mengelola keuangan usahanya. Hal ini karena ketepatan pencatatan keuangan usaha dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan mengevaluasi kinerja usahanya. Arus kas yang tercampur antara keuangan pribadi dan usaha dapat menyulitkan para pelaku UMKM dalam menentukan biaya operasional usaha. Salah satu strategi untuk memisahkan pencatatan keuangan pribadi dengan usaha adalah pemilik dapat “menggaji” dirinya sendiri agar segala kebutuhan pribadi dicatat dari pos gaji tersebut. Pencatatan keuangan sehari-hari merupakan hal yang sederhana, namun dapat membawa manfaat besar untuk jangka waktu panjang. Perusahaan dengan pencatatan keuangan yang lengkap dan akurat akan memiliki kelebihan dalam aspek evaluasi dan pemantauan. Adanya perkembangan teknologi internet dan aplikasi harus dimanfaatkan oleh pelaku bisnis UMKM. Namun, pelaku usaha juga harus dapat menentukan dengan tepat aplikasi apa yang akan digunakan untuk menunjang keseluruhan operasional usahanya. Semakin berkembangnya teknologi, para pelaku UMKM dapat memanfaatkan aplikasi digital untuk membantu mengelola bisnis agar lebih efektif. Dengan memanfaatkan aplikasi digital, para pelaku UMKM dapat mengetahui transaksi keuangan lebih cepat dan akurat. Target khusus dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para pelaku UMKM di Jl. Simpang Bandung mengenai pencatatan keuangan melalui aplikasi Buku Warung.

Kata Kunci: Pelatihan Pencatatan Keuangan, Pendampingan Pencatatan Keuangan, Pencatatan Keuangan Aplikasi Buku Warung.

Abstract

For MSMEs, several steps can be taken to manage finances well, namely starting to separate personal and business finances, and starting simple bookkeeping. If MSMEs are able to separate personal finances from business finances, and have bookkeeping or administrative management (business finances), MSMEs can try to make simple financial planning. By separating personal and business financial records, owners can more easily manage their business finances. This is because the accuracy of recording business finances can influence decision making and evaluating business performance. Mixed cash flows between personal and business finances can make it difficult for MSMEs to determine business operational costs. One strategy for separating personal and business financial records is for the owner to "pay" himself so that all personal needs are recorded from the salary post. Recording daily finances is a simple matter, but can bring great benefits in the long

term. Companies with complete and accurate financial records will have advantages in the evaluation and monitoring aspects. The development of internet technology and applications must be utilized by MSME business people. However, business actors must also be able to determine exactly what applications will be used to support their overall business operations. As technology develops, MSME players can take advantage of digital applications to help manage their business more effectively. By utilizing digital applications, MSME players can find out financial transactions more quickly and accurately. The specific target in this community service activity is to provide training and assistance to MSMEs on Jl. Simpang Bandung regarding financial recording through the Buku Warung application.

Keywords: *Financial Recording Training, Financial Recording Assistance, Financial Recording Buku Warung Application.*

1 PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 99% bentuk usaha di Indonesia adalah UMKM. Meskipun UMKM berperan penting dalam perekonomian Indonesia, namun pengelolaan bisnis UMKM tidak mudah. Berdasarkan hasil studi yang dikemukakan oleh Forbes.com, terdapat 8 dari 10 pelaku usaha kecil yang mengalami kegagalan di tahun ke-2 dikarenakan permasalahan keuangan.

Permasalahan keuangan menjadi salah satu permasalahan yang perlu diatasi agar tidak meluas pada persoalan lainnya. Pelaku usaha harus memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik, serta memisahkan aset usaha dengan aset pribadi, merencanakan, mengelola biaya, dan melakukan evaluasi atas biaya yang sudah dikeluarkan. Pasca pandemi seperti saat ini, UMKM perlu menerapkan manajemen keuangan, agar tidak terjebak pada kesalahan yang umumnya dilakukan oleh pelaku usaha mikro maupun kecil dalam mengelola keuangan usahanya. Manajemen keuangan sangat penting bagi sebuah usaha, untuk mempertahankan kondisi dan kinerja keuangan agar terus bertahan dalam segala situasi ekonomi yang terus berubah. Manajemen keuangan diperlukan, sebagai alat untuk mengelola keuangan, terlebih bagi usaha yang masuk dalam skala mikro, kecil dan menengah.

Bagi UMKM, beberapa tahapan yang dapat dilakukan agar dapat mengelola keuangan dengan baik, yaitu mulai melakukan pemisahan keuangan pribadi dan usaha, dan memulai pembukuan sederhana. Jika UMKM sudah mampu memisahkan uang pribadi dengan keuangan usaha, dan mempunyai pembukuan atau manajemen administrasi (keuangan bisnis), UMKM bisa mencoba untuk membuat perencanaan keuangan secara sederhana. Dengan memisahkan pencatatan keuangan pribadi dan usaha, para pemilik dapat lebih mudah dalam mengelola keuangan usahanya. Hal ini karena ketepatan pencatatan keuangan usaha dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan mengevaluasi kinerja usahanya. Arus kas yang tercampur antara keuangan pribadi dan usaha dapat menyulitkan para pelaku UMKM dalam menentukan biaya operasional usaha. Salah satu strategi untuk memisahkan pencatatan keuangan pribadi dengan usaha adalah pemilik dapat “menggaji” dirinya sendiri agar segala kebutuhan pribadi dicatat dari pos gaji tersebut.

Pencatatan keuangan sehari-hari merupakan hal yang sederhana, namun dapat membawa manfaat besar untuk jangka waktu panjang. Perusahaan dengan pencatatan keuangan yang lengkap dan akurat akan memiliki kelebihan dalam aspek evaluasi dan pemantauan. Adanya perkembangan teknologi internet dan aplikasi harus dimanfaatkan oleh pelaku bisnis UMKM. Namun, pelaku usaha juga harus dapat menentukan dengan tepat aplikasi apa yang akan digunakan untuk menunjang keseluruhan operasional usahanya. Semakin berkembangnya teknologi, para pelaku UMKM dapat memanfaatkan aplikasi digital untuk membantu mengelola bisnis agar lebih efektif. Dengan

memanfaatkan aplikasi digital, para pelaku UMKM dapat mengetahui transaksi keuangan lebih cepat dan akurat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka kami selaku para akademisi ingin mengimplementasikan Tridarma Perguruan Tinggi dengan mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dalam bentuk pelatihan dan pendampingan dengan tujuan agar para peserta yaitu para pelaku UMKM memiliki pemahaman mengenai pencatatan keuangan melalui aplikasi buku warung. Kegiatan yang akan kami selenggarakan berjudul “Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan Melalui Aplikasi Buku Warung”.

2 METODE

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, Tim Pelaksana melakukan beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap 1 – Survei Peserta PkM.
2. Tahap 2 – Pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan secara manual.
3. Tahap 3 – Pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan melalui aplikasi Buku Warung.
4. Tahap 4 – Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan bulanan melalui aplikasi Buku Warung.

Pengabdian kepada masyarakat ini mengusung tema “Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan Melalui Aplikasi Buku Warung” yang dilakukan secara offline/luring selama 1 bulan terhitung mulai 9 Desember 2023 sampai dengan 13 Januari 2024, yang diikuti oleh para Pelaku UMKM di Jalan Simpang, Bandung.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diukur secara objektif berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh Tim Pelaksana, yaitu melihat hasil laporan keuangan bulanan yang disusun oleh para Pelaku UMKM di Jalan Simpang Bandung. Berdasarkan laporan keuangan bulanan yang telah disusun oleh para pelaku UMKM, dapat dinilai bahwa para pelaku UMKM ini dapat memahami hal-hal yang telah diberikan oleh Narasumber karena penyusunan laporan keuangan bulannya sudah sesuai dengan materi yang disampaikan selama pelatihan dan pendampingan yang berpedoman kepada SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan kontribusi kepada para Pelaku UMKM di Jalan Simpang Bandung agar mampu memahami pencatatan keuangan dan mampu mengoperasikan aplikasi Buku Warung guna pencatatan keuangan atas usahanya. Berdasarkan hasil survei Tim kepada para Pelaku UMKM di Jalan Simpang Bandung menyatakan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM saat ini adalah kurang pemahamannya pencatatan keuangan dasar, khususnya belum mengetahui pentingnya memisahkan aset pribadi dan aset usahanya yang dapat mengakibatkan sulitnya mengelola keuangan usahanya, serta belum mengetahui pentingnya mencatat pemasukan dan pengeluaran usahanya guna alat control usahanya ke depan. Maka dari itu, berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para Pelaku UMKM di Jalan Simpang Bandung mengenai pencatatan keuangan.
2. Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para Pelaku UMKM di Jalan Simpang Bandung mengenai cara pengoperasian aplikasi Buku Warung.

4 KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat:

1. Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para Pelaku UMKM di Jalan Simpang Bandung mengenai pencatatan keuangan.
2. Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para Pelaku UMKM di Jalan Simpang Bandung mengenai cara pengoperasian aplikasi Buku Warung.

DAFTAR PUSTAKA

- Farwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Prosiding Sembadha, 1*, 225-229.
- Kurniawan, R., Tarantang, J., Akbar, W., Hakim, S., Sukmana, E. T., & Hafizi, R. (2022). Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas Pada Umkm Di Kota Sampit, Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa, 1*(1), 35-52.